

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dalam proses mengumpulkan data penulis menggunakan jenis penelitian *field research* (lapangan) yaitu penelitian yang langsung dilakukan ke tempat penelitian yang telah ditentukan, peneliti secara langsung mengamati dan berbicara pada objek yang hendak diteliti.<sup>1</sup> Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengumpulkan data dari lapangan agar memperoleh data relevan pada penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang maknanya metode yang berdasarkan pengembangan dari hasil meneliti di lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil dari perolehan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dokumen-dokumen, ucapan, tindakan, sampai catatan pada penelitian. Proses menganalisis pada penelitian dilakukan awal hingga akhir penelitian.<sup>2</sup> Pada tahapan penelitian ini yang fokus diamati yaitu tentang efektifitas pendistribusian dana zakat melalui program bedah rumah dan paket sembako.

### B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini diperlukan adanya *setting* (pengaturan) penelitian. *Setting* (pengaturan) penelitian terdiri dari dua macam yaitu lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi dalam penelitian adalah letak dilaksanakannya dalam penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah kurun atau masa waktu dilakukannya dalam sebuah penelitian. Manfaat setting penelitian dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya secara cepat apabila telah disetujui oleh pihak instansi atau tempat untuk dijadikan sebagai penelitian. Tapi tidak semua instansi mau dijadikan sebagai lokasi penelitian karena ada beberapa pertimbangan menyangkut data-data instansi.

---

<sup>1</sup> Sugiarti dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

<sup>2</sup> Zulki Zulkifli Noor, *Metedologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi) Tahun 2015*, (Yogyakarta: Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2015),27.

Adapun lokasi pada penelitian ini adalah Kantor Lembaga Amil Zakat (LAZISMU) Demak. Tepatnya berada di Jl. Kyai Jebat No 09, Petengan Selatan, Bintoro, Kec. Demak, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan selama penulisan berlangsung.

### C. Subyek Penelitian

Menurut Tatang M.Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepatnya dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Subyek penelitian berkaitan erat dengan dimana sumber data penelitian diperoleh.<sup>3</sup>

Subyek pada penelitian ini adaah Ketua Pelaksana ataupun staff Lazismu Demak dan beberapa mustahik yang menerima dana zakat melalui program bedah rumah dan paket sembako.

### D. Sumber Data

Jika dilihat dari mana sumber data berasal, maka sumber data dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data primer yaitu informasi yang didapatkan secara langsung dari narasumber sebagai obyek yang dibutuhkan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah pengurus Lazismu Demak dan Mustahik. Tujuan dari adanya sumber data primerdalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pendistribusian dana zakat melalui program bedah rumah dan paket sembako.
2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari subyek yang lainya selain obyek yang dituju.<sup>4</sup> Data pada penelitian ini didapatkan dari dokumen, literature, artikel ataupun foto-foto yang diambil pada saat observasi di Lazismu Demak.

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Pnelitian*, (Banjarmsir: Antasari Press, 2011), 61.

<sup>4</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “ Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 53.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini pengkaji menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data seperti observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Dimana dijelaskan dibawah ini:

### 1. Observasi (Pengamatan)

Berdasarkan pendapat Usman dan Purnomo (2004) mengungkapkan bahwa observasi adalah pengamatan sistematis terhadap fenomena. Dengan adanya observasi maka dapat dijadikan teknik pengumpulan data, sesuai pada tujuan, rencana, dicatat sistematis, terkontrol, dan valid. Observasi adalah proses kompleks, tersusun, teknik terpenting dalam observasi yaitu bergantung pengamatan dan ingatan.<sup>5</sup>

Teknik pada penelitian observasi dapat digunakan dalam mengumpulkan suatu data mengenai efektifitas pendistribusian dana zakat melalui program bedah rumah dan paket sembako.

### 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan tahap interaksi guna mengumpulkan data melalui cara tanya jawab diantara penulis dengan informan. Wawancara dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang melakukan kajian beberapa pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yaitu pemberi jawaban atas adanya pertanyaan. Wawancara adalah bentuk percakapan dengan adanya pertanyaan dan jawaban secara tatap muka. Wawancara juga termasuk memproses mengumpulkan data untuk penelitian. Fungsi dari adanya wawancara yaitu sebagai data pertama untuk melengkapi pengumpulan dan pengujian data.<sup>6</sup>

Proses wawancara dapat dilaksanakan tersusun, atau tidak tersusun, tidak langsung ataupun langsung. Wawancara terasuk alat *re-checking* atau bukti. Pada wawancara penelitian kualitatif dilakukan wawancara

---

<sup>5</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitaati dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 123

<sup>6</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitaati dan Kuantitatif*, 137-138.

secara mendalam, maknanya pada proses perolehan data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka.<sup>7</sup>

Teknik proses pengumpulan data yang berupa wawancara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai pendistribusian dana zakat, peneliti melakukan wawancara dengan anggota dari lembaga yang diteliti. Untuk memperoleh data maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap pihak yang bersangkutan, dapat memberikan informasi, dan terpercaya. Pihak yang terkait adalah ketua, sekretaris, dan staff Lazismu Demak. Untuk perolehan data maka penulis melakukan wawancara langsung dengan ketua pelaksana Lazismu Demak dan penerima dana zakat mengenai efektifitas pendistribusian dana zakat pada Lazismu Demak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi diambil dari kata dokumen, bermakna barang-barang yang bersifat tulisan. Metode dokumentasi artinya pengumpulan data dan melakukan pencatatan data yang ada.<sup>8</sup>

Dokumen biasanya berbentuk tulisan meliputi catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar contohnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang bentuknya karya seni misalkan gambar, film, patung. Dokumentasi termasuk pelengkap dalam proses wawancara dalam penelitian.<sup>9</sup> Pengumpulan data berupa dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dari Lazismu Demak yang berkaitan dalam meneliti Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan pengumpulan berkas yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

- a. Buku tentang profil, sejarah, visi, misi, dan structural kepengurusan LAZISMU Demak

---

<sup>7</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 59-60.

<sup>8</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 149.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

- b. Brosur, spanduk yang digunakan LAZISMU Demak dalam pengumpulan dan pendistribusian dana
- c. Foto-foto dalam kegiatan pengumpulan dan pendistribusian
- d. Surat penghargaan LAZISMU Demak

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah aktivitas terakhir dalam penelitian kualitatif. Akan tetapi tidak berarti peneliti tidak kembali ke luar. Jika dibutuhkan informasi baru untuk intensifkan hasil temuan, peneliti dapat melakukan kembali informasi yang diperlukan. Keabsahan data diuji guna menegaskan bahwa hasil dari analisis serta klasifikasi informasi dapat dibenarkan. Uji kredibilitas atau kepercayaan ini digunakan untuk mengatasi kompleksitas data yang sulit ditafsirkan dari sumber data, dengan selalu berada dalam konteks penelitian atau lokasi penelitian (partisipasi jangka panjang di lokasi penelitian), pengamatan secara cermat (pengamatan berkelanjutan), dan berdiskusi dengan rekan sejawat selama jalanya penelitian sedang berlangsung. pengkaji:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perluasan observasi artinya peneliti kembali ke lapangan guna menjalankan wawancara kembali dengan sumber data yang sudah ditemui maupun yang baru. Dengan meluasnya perpanjangan pengamatan ini berarti jalinan peneliti dengan sumber akan menjadi harmonis, lebih akrab, lebih terbuka, lebih percaya dan tidak lagi menyembunyikan lebih banyak informasi.<sup>10</sup> Pada perpanjangan pengamatan ini diuji kredibilitas data penelitian, difokuskan pada pengujian terhadap perolehan data. Melakukan pengecekan data sudah sesuai atau tidaknya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 90-91.

<sup>11</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 92.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dalam penelitian ini didefinisikan jadi pemeriksaan informasi pribadi ada waktu yang berbeda, dari sumber yang berbeda, serta dengan cara berbeda. Pengujian triangulasi juga biasanya dijalankan dengan metode mencocokkan hasil penelitian. dari grup peneliti yang lainnya yang diamanati tugas melaksanakan pengumpulan.<sup>12</sup>

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas suatu data. Jika etsaat infoman keadaan segar maka perolehan data yang dihasilkan akan valid dengan demikian leboh kredibel. Oleh karena itu, kendala data dapat dinilai melalui observasi, wawancara, maupun ketentuan yang lainnya. Apabila hasil pengujian menghasilkan dara yang berbeda proses pengulangan hingga kepastian data ditentukan.<sup>13</sup>

## 3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi atau acuan yang termasuk di sini adalah bukti untuk mendukung temuan peneliti, seperti data dari wawancara yang harus didukung oleh rekaman yang dibuat selama wawancara, ataupun foto sehingga terpecaya.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah alur pencarian terstruktur serta kombinasi informasi yang dijumpai dari wawancara, tulisan, dan dokumen dengan mengklasifikasikan informai ke dalam kategori masing-masing, menentukan dan mengatur data yang signifikan, serta menggunakannya untuk menarik kesimpulan sehingga dapat memberikan wawasan pemahaman tentang data individu serta orang lain.

Teknik analisis data adalah upaya menganalisis data pada saat dilakukanya penelitian dan bersifat relevan.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 94-95.

<sup>13</sup> Amoa Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistika*, (Bansung: Remaja Rosdakrya, 2016), 174.

<sup>14</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 70.

<sup>15</sup> Ridwan dan Indra Bangsawan, *Konsep Metodologi Bagi Pemula*, (Jambi: Anugrah Pratama Press, 2021),73

Analisis suatu data kualitatif ialah sifatnya induktif, yakni analisis yang berdasarkan pada yang didapat, selanjutnya dikembangkan menjadi suatu hipotesis. Analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum memasuki lapangan. Dalam suatu penelitian kualitatif, analisis data akan lebih difokuskan selama metode di lapangan bersama dengan teknik pengumpulan data.<sup>16</sup>

Adapun beberapa teknik dari analisis suatu penelitian kualitatif diantaranya:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi adalah wujud dari analisis yang memfokuskan, mengelompokkan, menghapuskan data yang dianggap tak diperlukan serta menyusun data dengan berbagai cara. sehingga dapat disimpulkan reduksi data ialah proses dari memilih, memfokuskan atensi pada proses penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang terdapat pada catatan lapangan. Pada proses reduksi peneliti benar-benar mencari data yang valid data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain agar tidak terjadi kesalahan.<sup>17</sup>

Dalam mereduksi data, peneliti melakukan pemilihan data pokok, mengkategorikan data yang sesuai dengan rumusan masalah, dan melakukan penelaah terhadap data yang sudah didapatkan. Data tersebut berasal dari macam-macam sumber data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dicatat dan direkam peneliti dalam kegiatan pengumpulan data di Lazismu Demak. Data yang diperoleh dipahami peneliti.

#### 2. Penyajian Data

Sajian data merupakan suatu rangkaian dari kelompok informasi yang menguatkan kesimpulan penelitian yang dilakukan. Sajian data dapat berbentuk tulisan, cerita, grafik hingga bagan. Tujuannya yaitu guna mempermudah membaca dan menyimpulkan. Peneliti menyajikan bentuk tulisan dengan bentuk narasi yang

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabet, Cet Ke22, 2015), 133.

<sup>17</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78.

tersusun rapi dan rinci dengan rincian data yang dikumpulkan dan sudah direduksi datanya.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Sesudah melewati alur reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya ialah menarik kesimpulan dan melakukan pemeriksaan. Kesimpulan tersebut dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Sehingga data yang di uji sesuai dan valid.<sup>18</sup> Dengan adanya Verifikasi data bertujuan untuk menemukan hasil dari proses analisis data, sehingga pada akhir penelitian akan ada kesimpulan dari permasalahan yang diangkat peneliti. Pada tahapan ini peneliti akan menyimpulkan permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam rumusan masalah mengenai efektifitas pendistribusian dana zakat melalui proram bedah rumah dan paket sembako.

---

<sup>18</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 83.